

ABSTRAK

Zefanya Antoinette (000000261737)

MENINGKATNYA EKONOMI DIGITAL SEBAGAI LANDASAN KERJASAMA TIONGKOK-INDONESIA (xvi + 94 halaman: 2 gambar; 1 tabel; 2 illustrasi; 3 lampiran)

Kata Kunci: Ekonomi Digital, Kebijakan Luar Negeri, Kerja Sama Internasional Perdagangan & Investasi Internasional, Inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan, Jokowi, Tiongkok, Indonesia

Di dalam dunia yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang berkembang pesat, kehadiran ekonomi digital telah menjadi suatu aspek yang penting di dalam pembentukan kebijakan luar negeri suatu negara di dalam arena internasional. Sebagai salah satu pemimpin di sektor ini, Tiongkok mengedepankan kepentingannya melalui kebijakan luar negeri utamanya yaitu Inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan untuk dapat merumuskan Jalan Sutra Digital yang telah diproklamirkan sendiri. Di dalam rute digital ini terletak Indonesia yang di bawah Presiden Jokowi, telah mengadopsi paradigma pembangunan. Paradigma ini juga telah diterjemahkan terhadap ekonomi digital melalui kebijakan dan proyek yang dilaksanakan dalam mewujudkan visi untuk menjadi “Energi Digital Asia”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kompatibilitas antara kebijakan Tiongkok dan Indonesia terhadap ekonomi digital dan mengidentifikasi manifestasi dari kompatibilitas tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analitik dengan pendekatan kualitatif. Konsep utama yang digunakan adalah konsep globalisasi, kebijakan luar negeri, kerja sama internasional dan perdagangan & investasi internasional. Hasil yang diperoleh melalui penelitian ini membuktikan adanya kompatibilitas antara agenda kebijakan Tiongkok dengan Indonesia dalam hal konektivitas TIK, perdagangan dan investasi internasional (e-commerce), dan kesamaan kepercayaan yang mendukung ekonomi digital yang bersifat inklusif. Kecocokan ini melahirkan manifestasi dalam bentuk proyek infrastruktur bersama, peningkatan investasi dan program pengembangan sumber daya manusia oleh perusahaan teknologi Tiongkok di sektor ekonomi digital Indonesia. Dengan demikian, menandakan ekonomi digital sebagai landasan untuk kerja sama antara Tiongkok dan Indonesia.

Referensi: 17 buku (1997-2019) + 27 jurnal + 10 publikasi pemerintah + 11 publikasi non-pemerintah + 12 artikel online + 18 situs web

ABSTRACT

Zefanya Antoinette (000000261737)

RISE OF THE DIGITAL ECONOMY: A COMMON GROUND FOR CHINA-INDONESIA COOPERATION (xvi + 94 pages; 2 pictures; 1 table; 2 figures; 3 Appendices)

Keywords: Digital Economy, Foreign Policy, International Cooperation, International Trade & Investment, Belt and Road Initiative, Jokowi, China, Indonesia

In a globalized world characterized by fast-paced technological advancements, the presence of the digital economy has gained prominence and has implemented itself under the policy agendas of the international arena. As one of the leaders in the sector, China accentuates its interests through its main foreign policy which is the Belt and Road Initiative to formulate a self-proclaimed Digital Silk Road. Within its digital route lies Indonesia, which under President Jokowi, has adopted a developmental paradigm. This paradigm has translated towards the digital economy as well through the policies and projects implemented in the vision of becoming the “Digital Energy of Asia”. This research aims to draw the compatibilities between the individual policy agendas of both China and Indonesia towards the digital economy and identify its manifestations. Moreover, this research was conducted utilizing the descriptive-analytic method with a qualitative approach. The main concepts instilled are globalization, foreign policy, international cooperation and international trade & investment. The results obtained through this research shows that there is a compatibility of interest between China and Indonesia policy agendas in the matter of ICT connectivity, international trade and investment (e-commerce), and shared ideals in an inclusive digital economy. This compatibility has birthed manifestations in the form of joint-infrastructural projects, increased investments and human-resource development programs by Chinese technological firms in the Indonesian digital economic sector. Thereby signifying the digital economy as a common ground for cooperation between both China and Indonesia.

References: 17 books (1997-2019) + 27 journals + 10 government publications + 11 non-governmental publications + 12 online articles + 18 websites